

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah rangkaian kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan suatu unit usaha, agar pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan unit usaha yang bersangkutan dapat membuat pertimbangan-pertimbangan dan mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan kepentingannya. (Somantri, 2011)

2.2. Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah sebuah ikhtisar yang terdiri dari catatan manual atau komputerisasi transaksi keuangan untuk tujuan rekaman, mengkategorikan, menganalisis dan melaporkan informasi manajemen keuangan yang tepat waktu. (Mohamadi, 2023)

2.3. Pengertian Sistem

Prajudi mendefinisikan sistem sebagai sebuah jaringan dengan berbagai prosedur yang berkaitan untuk mencapai tujuan, yakni mengerjakan fungsi utama dari suatu usaha. (Tomalili, 2019)

2.4. Pengertian Prosedur

Prosedur adalah serangkaian langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan sesuatu. (Alfari, 2023)

2.5. Pengertian Aset

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mendefinisikan aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari kejadian yang terjadi pada masa lalu dan asal

muasal datangnya manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan memiliki manfaat bagi perusahaan.

2.6. Pengertian Aset Tetap

Aset tetap adalah aset tidak lancar yang berwujud, dimiliki, dan digunakan oleh perusahaan dalam operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan. (Athallah, 2023)

2.7. Pengertian Harga Perolehan

Harga perolehan adalah total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam kegiatannya untuk memiliki aset tetap sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Harga perolehan biasa disebut biaya akuisisi. (Muniarti, 2018)

2.8. Pengertian Umur Ekonomis

Umur ekonomis adalah umur yang dapat disusutkan ialah suatu istilah yang mengacu pada berapa lama suatu aset bisa digunakan secara maksimal dari segi ekonomi. (Rahman, 2023)

2.9. Pengertian Penyusutan

Penyusutan adalah biaya yang dialokasikan untuk aset tetap selama suatu periode tertentu. Dengan kata lain, Penyusutan atau dalam bahasa Inggris disebut dengan Depreciation ini mengubah biaya asli dari aset tetap (*fixed assets*) seperti gedung pabrik, alat-alat kerja dan mesin produksi menjadi beban selama masa manfaat yang diharapkan dari aset tetap tersebut. (Kho, 2019)

2.10. Pengertian Penurunan Nilai Aset Tetap

Impairment Asset atau penurunan nilai terjadi saat nilai aset yang tercatat, kurang dari

nilai yang tercantum di neraca awal. Aset yang mengalami penurunan nilai akan berdampak pada kerugian laba. (Sukma, 2023)

2.11. Pengertian Beban Reparasi

- a. Beban reparasi dapat merupakan biaya yang jumlahnya kecil jika reparasinya biasa, dan jumlahnya cukup besar jika reparasinya besar. Reparasi besar terjadi biasanya selang waktu beberapa tahun, sehingga dapat dikatakan bahwa manfaat reparasi seperti ini akan dirasakan dalam beberapa periode. Oleh karena itu biaya reparasi besar dikapitalisasi dan pembebanannya sebagai biaya yang dilakukan dalam periode yang menerima manfaat.

Ada dua cara untuk mencatat biaya reparasi besar yaitu :

- 1) Menambah harga perolehan aktiva tetap
 - 2) Mengurangi akumulasi depresiasi
- b. Penggantian Penggantian adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengganti aktiva atau suatu bagian aktiva dengan unit yang baru yang tipenya sama.
 - c. Perbaikan (*Betterment/Improvement*) Yang dimaksud dengan perbaikan adalah penggantian suatu aktiva dengan aktiva baru untuk memperoleh kegunaan yang lebih besar.
 - d. Penambahan (*Additon*) Yang dimaksud dengan penambahan adalah memperbesar atau memperluas fasilitas suatu aktiva. Biaya \pm biaya yang timbul dalam penambahan dikapitalisasi menambah harga perolehan aktiva dan didepresiasi selama umur ekonomisnya.
 - e. Penyusunan Kembali Aktiva Tetap (*Rearrangement*). Biaya \pm biaya yang dikeluarkan dalam penyusunan kembali aktiva atau untuk mengurangi biaya produksi, jika jumlahnya cukup berarti dan manfaat penyusunan kembali

itu dirasakan lebih dari satu periode akuntansi harus dikapitalisasi. (AISYAH, 2020)

2.12. Pengertian Pelepasan Aset Tetap

Menurut PSAK no.16 paragraf 67 jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. (IAI, 2011)